

**HUBUNGAN KESADARAN DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN KANKER SERVIKS DI RUANG RAWAT INAP
RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Tallenta Ayu Pratandany¹, Saryono², Arikh Ratna Purwadi³

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan penyakit keganasan yang disebabkan oleh Infeksi *Human Pappiloma Virus* (HPV) dan menimbulkan masalah kesehatan bagi wanita di seluruh dunia termasuk Indonesia. Faktor internal yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks adalah kesadaran diri. Kesadaran diri merupakan keadaan dimana seseorang dapat memahami kondisi dirinya sendiri dengan setepat-tepatnya.

Tujuan: Mengetahui hubungan kesadaran diri dengan kualitas hidup pasien kanker serviks di ruang rawat inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* (31 responden). Data di analisis menggunakan uji statistik *Fisher*.

Hasil: Pasien kanker serviks sebagian besar memiliki usia rata-rata 51,42 tahun, tingkat pendidikan SD (48,4%), tidak bekerja (51,6%), mempunyai kesadaran diri buruk (58,1%) dan memiliki kualitas hidup sedang (83,9%). Hasil uji *Fisher* menunjukkan tidak ada hubungan antara kesadaran diri dengan kualitas hidup pasien kanker serviks di ruang rawat inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto ($p=0,134$).

Kesimpulan: Seseorang yang tidak memiliki kesadaran diri maka tidak memperhatikan penyakitnya. Sehingga kesadaran diri tidak mempengaruhi kualitas hidup seseorang.

Kata Kunci: Kanker serviks, kesadaran diri, kualitas hidup.

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

²Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

³RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-AWARENESS AND THE
QUALITY OF LIFE AMONG CERVICAL CANCER PATIENTS IN
INPATIENT CARE RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Tallenta Ayu Pratandany¹, Saryono², Arikh Ratna Purwadi³

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is a malignant disease caused by Human PappilomaVirus Infection (HPV) and causes health problems for women worldwide, including in Indonesia. The internal factor that may affect the quality of life is self-awareness. Self-awareness is a state in which a person can precisely understand their own condition.

Objectives: To know the relationship between self-awareness and quality of life among cervical cancer patients in the inpatient care RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Methods: This research was a quantitative research with cross sectional design. The sampling used total sampling technique (31 respondents). The data were analyzed by Fisher's statistical test.

Results: Most cervical cancer patients were at an average age of 51.42 years, primary school education (48.4%), did not work (51.6%), had poor self-awareness (58.1%) and had moderate quality of life (83.9%). The result of Fisher test showed that there was no a significant correlation between self-awareness and the quality of life among cervical cancer patients in the inpatient care RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto ($p = 0.134$).

Conclusion: A person who has not self-awareness did not concern about their illness. Thus self-awareness does not affect the quality of life.

Keywords: Cervical cancer, Quality of life, Self-awareness.

¹Students Department of Nursing Faculty of Health Sciences, University Jenderal Soedirman

²Department of Nursing Faculty of Health Sciences, University Jenderal Soedirman

³RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto